

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Puspa Lebo merupakan salah satu lahan pertanian yang menunjang dan mengembangkan komoditas hortikultura yang meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing produk hortikultura dalam negeri serta sebagai penunjang ketahanan pangan di wilayah Jawa Timur. Berada di daerah Sidoarjo yang dinaungi oleh Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) Jawa Timur. Kondisi geografis yang baik mampu menghasilkan berbagai jenis tanaman budidaya, hias dan pangan yang baik dari segi kualitas dan kuantitas. Disamping itu, kegiatan pertanian dan perkebunan yang dilakukan tidak dapat ditolak bahwa kegiatan tersebut juga menghasilkan sampah organik maupun anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari yang dapat diuraikan secara alami oleh lingkungan atau makhluk hidup lain. Beberapa contoh sampah organik yang dihasilkan yaitu dedaunan, ranting, batang, buah atau sayur yang tidak lolos kualifikasi kualitas, sampah pasca panen dan sampah lain yang bersifat mudah diurai secara alami. Sampah organik adalah salah satu yang ikut serta menyumbang penumpukan sampah di Indonesia, jika tidak diolah secara baik dan benar, tentu akan berdampak pada kondisi lingkungan. Dengan adanya peningkatan suplai hasil hortikultura juga akan meningkatkan jumlah sampah organik dari kegiatan panen tersebut. Maka dari itu, perlu adanya strategi pengolahan dan pemanfaatan yang baik untuk mengurangi sampah organik yang dihasilkan dari kegiatan perkebunan seperti mengelola, mengolah hingga memanfaatkan sampah tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai.

Dengan adanya mata kuliah kerja praktik dan sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ajuan proposal Kerja Praktik di Puspa Lebo, Sidoarjo, Jawa Timur bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat kondisi secara langsung kegiatan pertanian dan

perkebunan, kegiatan yang berdampak menghasilkan sampah organik terbanyak, upaya instansi dalam mengolah sampah organik serta menganalisa seberapa besar potensi pemanfaatan sampah organik yang dihasilkan dari kegiatan perkebunan. Sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman pertama untuk terjun ke dunia kerja, berfikir kritis atas permasalahan, melatih sikap dan mental serta dapat mengetahui dan memberikan alternatif program yang menjadikan Puspa Lebo menjadi lebih baik lagi. Untuk itu, mahasiswa Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur hendak mengasah kompetensi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai potensi pemanfaatan sampah organik di Puspa Lebo Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur.

I.2. Maksud dan Tujuan

I.2.1 Maksud

Adapun maksud dari pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di perkuliahan, sehingga mampu mengetahui bagaimana kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan. Serta dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh agar lebih terampil dan professional dalam bidangnya.

I.2.2 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya Kerja Praktik ini adalah:

1. Mengetahui kegiatan pertanian dan perkebunan apa saja yang menimbulkan sampah organik.
2. Mengetahui upaya Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam mengolah dan memanfaatkan sampah organik pertanian dan perkebunan.
3. Memberikan alternatif program dalam mengolah, memanfaatkan sampah organik pertanian dan perkebunan di Puspa Lebo sehingga menjadi suatu produk yang bermanfaat dan bernilai.

I.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup Kerja Praktik ini adalah:

1. Kerja praktik dilaksanakan di Puspa Lebo Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur, Jl. Raya Lebo No. 48, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61223.
2. Kerja Praktik dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021 – 17 September 2021 sesuai jadwal dan jam kerja instansi.
3. Pengenalan profil instansi Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur dan lahan pertanian Puspa Lebo.
4. Pelaksanaan Kerja Praktik dengan (orientasi, adaptasi, mengetahui dan memberikan alternatif program terkait pemanfaatan sampah organik) di Puspa Lebo Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur.